

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF  
HIJAIYYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA  
SISWA DI SD N BENINGAN KABUPATEN MAGELANG**



**Oleh:**

**Septi Wahyuni  
NPM: 15.0401.0056**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF  
HIJAIYYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA  
SISWA DI SD N BENINGAN KABUPATEN MAGELANG**



**Oleh:**

**Septi Wahyuni  
NPM: 15.0401.0056**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Wahyuni

NPM : 15.0401.0056

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang tidak dirujuk sumbernya.

Magelang, 6 Januari 2020  
Saya yang menyatakan,

A green rectangular stamp with a decorative border. The text on the stamp includes "TERAJUMPEL" at the top, "KEAHFZB1204145" in the middle, and "000" at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Septi Wahyuni  
NPM. 15.0401.0056



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A

Program Studi : Mu'amat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A

Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B

Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : SEPTI WAHYUNI  
Npm : 15.0401.0056  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa di SD N Beningan Kabupaten Magelang  
Hari, tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2019/2020, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 17 Februari 2020

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Irham Nugroho, M.Pd.I**

NIK. 148806123

**Akhmad Raihagi, M.Pd.I**

NIK. 168608171

Penguji I

Penguji II

**Drs. Mujahidun, M.Pd**

NIK. 966706112

**Irham Nugroho, M.Pd.I**

NIK. 148806123



Dekan

**Dr. Nurodin Usman, Lc. MA**

NIK. 057508190

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 21 Desember 2019

Dr. Suliswiyadi, M.Ag  
Istaniya Widyati, M.Pd.I  
Desen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

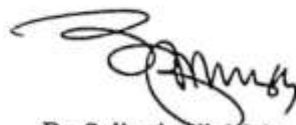
Setelah melakukan pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan, dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Septi Wahyuni  
NPM : 15.0401.0056  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf hijaiyyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa di SD Negeri Beningan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pembimbing I



Dr. Suliswiyadi, M.Ag  
NIK.966610111

Pembimbing II



Istaniya Widyati, M.Pd.I  
NIK.1488606126

## **MOTTO**

**“ Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”**

(Q.S.Al-Isra:7)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang

## ABSTRAK

**Septi Wahyuni:** *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Di Sd N Beningan Kabupaten Magelang*, Magelang: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyyah siswa kelas dua SD Negeri Beningan.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri Beningan sebanyak 12 siswa. Penelitian ini menggunakan metode *classroom action research* dengan dua siklus. Pada setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan perenungan atau refleksi. Data diperoleh melalui metode observasi, dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *mean different* dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil belajar membaca huruf hijaiyyah siswa kelas 2 SD Beningan setelah menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan. Pada pra siklus sebelum diterapkan tindakan, dari 12 siswa yang belum mencapai KKM dalam membaca huruf hijaiyyah sebanyak 10 siswa (83,33%) dengan nilai rata-rata 18,11 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 2 siswa (16,67%) dengan nilai rata-rata 87,66. Pada siklus I setelah diterapkan tindakan siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan menjadi 6 siswa (50%) dengan nilai rata-rata 84,56, sedangkan yang belum mencapai KKM berkurang menjadi 6 siswa (50%) dengan nilai rata-rata 61,89. Pada siklus II hasil belajar membaca huruf hijaiyyah semakin meningkat terbukti semua siswa telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 92,99.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es dengan titik dibawahnya
ض	Dad	D	De dengan titik di bawahnya
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawahnya
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik dia atas
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kag	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	`iddah
--------	---------	--------

### Ta' marbutah

- 1) Bila dimatikan ditulis h.

هِبَّة	Ditulis	Hibah
حِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

- 2) Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

### Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

### Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	A Jahiliyyah
fathah + ya' mati يَسْعَى	Ditulis	A Yas'a
kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	I Karim
dammah + wawu mati	Ditulis	U Furud

فُرُوضُ		
---------	--	--

**Vokal Rangkap**

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قَوْلُ	Ditulis	Au Qaulun

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْعَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa di SD N Beningan Kabupaten Magelang”.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staff atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dr. Suliswiyadi, M.Ag. dan Istanisa Widayati, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan serta masukan sampai skripsi ini terselesaikan.

3. Purwati Rahayu V, S.Pd.SD. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Beningan Tampir Wetan Candimulyo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Kedua Orang Tuaku, Bapak Slamet dan Ibu Suharni serta adiku Dita Sarwono terimakasih atas doa, pengorbanan dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2015 atas kebersamaan dan motivasinya.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya.

Magelang, 6 Januari 2020  
Penulis

Septi Wahyuni  
NPM. 15.0401.0056

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN.....</b>	<b>6</b>
A. Hasil Penelitian yang Relevan .....	6
B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti .....	9
1. Kemampuan Membaca .....	9
2. Permainan Kartu Huruf.....	11
3. Huruf Hijaiyyah .....	17
C. Hipotesis Tindakan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian .....	25
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	26
1. Tahapan Penelitian Kegiatan Pendahuluan.....	26
2. Tahap Penelitian Siklus 1.....	27
3. Tahap Penelitian Siklus 2.....	28
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	29
G. Data dan Sumber Data .....	29
H. Instrumen Pengumpulan Data .....	30
I. Teknik Pengumpulan Data.....	31
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	31
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	32
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	33
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Data.....	34
B. Pelaksanaan Penelitian .....	34
C. Analisis Data .....	48
1. Analisis Siklus I.....	48
2. Analisis Siklus II.....	50
3. Analisis Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	51
D. Pembahasan.....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 Huruf-huruf hijaiyyah, 19.
- Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, 30.
- Tabel 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, 31.
- Tabel 4 Data Siswa Kelas 1 dan 2, 35.
- Tabel 5 Hasil Pretest Membaca Huruf Hijaiyyah, 35.
- Tabel 6 Hasil Pretest Membaca Huruf Hijaiyah yang Mirip, 36.
- Tabel 7 Hasil Proses Membaca Huruf Hijaiyah Siklus 1, 40.
- Tabel 8 Hasil Proses Membaca Huruf Hijaiyah yang Mirip Siklus 1, 42.
- Tabel 9 Hasil Proses Membaca Huruf Hijaiyah, 46.
- Tabel 10 Hasil Proses Membaca yang Mirip, 47.
- Tabel 11 Perbandingan Ketercapaian Membaca Huruf Hijaiyah Siklus I dan  
Siklus II, 51.
- Tabel 12 Perbandingan Ketercapaian Membaca Huruf Hijaiyah yang Mirip Siklus  
I dan Siklus II, 53.
- Tabel 13 Total dan Rata-Rata Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II, 55.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian, 25.

Gambar 2 Grafik Presentase, 37.

Gambar 3 Siswa Mencari Pasangan dari Huruf Hijaiyyah, 38.

Gambar 4 Anak Memasangkan Huruf Hijaiyyah, 38.

Gambar 5 Grafik Perbandingan Pra Siklus dan Siklus I, 41.

Gambar 6 Grafik Perbandingan Pra Siklus dan Siklus I, 43.

Gambar 7 Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II, 47.

Gambar 8 Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II, 48.

Gambar 9 Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus I, 53.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN, 62
- Lampiran 2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN, 69.
- Lampiran 3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN, 77.
- Lampiran 4 Struktur Organisasi, 89.
- Lampiran 5 Dokumentasi, 90.
- Lampiran 6 Rubrik Penilaian, 91.
- Lampiran 7 Rubrik Penilaian, 92.
- Lampiran 8 Huruf Hijaiyah, 93.
- Lampiran 9 Hasil Rubrik Huruf hijaiyah, 95.
- Lampiran 10 Hasil Rubrik Huruf Hijaiyah, 96.
- Lampiran 11 Huruf Hijaiyyah, 97.
- Lampiran 12 Huruf Hijaiyyah yang Mirip, 98.
- Lampiran 13 Huruf Hijaiyyah yang Mirip, 99.
- Lampiran 14 hasil Huruf Hijiyyah yang mirip, 100.
- Lampiran 15 SK Pembimbing, 101.
- Lampiran 16 Blangko Judul, 103.
- Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian, 104.
- Lampiran 18. SK Kepala Sekolah, 105.
- Lampiran 19. Kartu Bimbingan, 106.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 sampai 11 atau 12 tahun. Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi dua, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Dalam Hadis dikatakan bahwa setiap anak dilahirkan ke dunia dalam keadaan fitrah (suci) maka kedua sorang tualah yang menjadikan Yahudi, Majusi ataupun Nasrani. Fitrah manusia bersifat universal dan illahiah, maka secara moral dan emosional perilaku anak adalah positif.<sup>1</sup>Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang tidak sama dengan orang dewasa dan memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu.<sup>2</sup>

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dasar yang sangat berguna bagi kelanjutan studi serta dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, perlu pemahaman konsep yang sesuai sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dapat selalu di ingat dengan baik. Agar terwujud tujuan tersebut, maka ditetapkan beberapa mata

---

<sup>1</sup>Wahyudi and Dwi Retno Damayanti, *Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Prasekolah Islam* (Jakarta: Gramedia Widiaswara, 2005), p. 32.

<sup>2</sup>Hartati Sofia, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2005), p. 7.

pelajaran yang harus dipelajari di SD salah satunya mata pelajaran PAI yang mengajarkan siswa untuk dapat menulis dan membaca huruf-huruf arab.

Kemampuan berbahasa pada anak merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan lebih dari sekedar melafalkan kata,<sup>3</sup> Diantara kemampuan berbahasa yang diajarkan antara lain membaca Alquran yang merupakan bagian dari belajar agama sejak dini. Penguasaan membaca huruf hijaiyyah dan mengenal huruf sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa terutama bahasa arab.

Penggunaan bahasa arab sebagai bahasa al-Quran sesungguhnya lebih banyak menyangkut masalah pesan, penggunaan Bahasa Arab untuk al-Quran adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah tidak mengutus seorang rasul-pun kecuali dengan bahasa kaumnya. Dalam hal ini Nabi Muhammad saw dan kaumnya itu ialah masyarakat arab, khususnya masyarakat Makkah dan sekitarnya, sehingga bahasa al-Quran pun sesungguhnya adalah bahasa Arab. Bahasa arab merupakan bahasa yang penting karena Allah swt telah menjadikan bahasa arab sebagai bahasa al-Quran karena bahasa arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah “sesungguhnya Kami telah menjadikan al-Quran dalam bahasa arab supaya kalian memikirkannya.” (QS. Yusuf [12]:2). Karena bahasa arab adalah bahasa yang paling fasih, paling luas, paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu kitab yang paling mulia ini

---

3M Ramli, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), p. 121.

yaitu al-Quran diturunkan dengan bahasa yang paling mulia yaitu bahasa Arab.

Ali al-Najjar mengungkapkan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan mendalam. Beberapa pernyataan sahabat sebagai berikut :

1. Abdul Hamid bin Yahya dalam al-Hasyimiy berkata: Aku mendengar syu'bah berkata: *“Pelajarilah bahasa arab karena Bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar”*.
2. Amir al-Mu'minin Umar bin al-Khattab r.a berkata : *“Hendaklah kamu sekalian tamak (keranjingan) mempelajari bahasa arab karena bahasa arab itu merupakan bagian dari agamamu.”* Itulah sebabnya Abdul Alim Ibrahim berkata bahwa bahasa arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama islam.<sup>4</sup>

Seorang anak yang memahami Huruf Hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Alquran dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Alquran.

Berbeda halnya dengan yang terjadi di SD N Beningan, disini terlihat bahwa siswa kelas 2 begitu banyak yang belum memahami huruf hijjaiyah, hanya sekitar 2 anak yang memahami dari 12 anak. Dikarenakan sebagian anak tidak ikut TPA dan kurangnya dorongan orang tua untuk anak belajar membaca al-quran.

---

<sup>4</sup>Nurcholis Madjid, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), pp. 6–7.

Permasalahn itu kiranya perlu diatasi karena seorang anak yang mengetahui huruf hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-quran maupun dalam berbahasa arab. Jadi mengenali huruf hijaiyyah dengan benar merupakan dasar membaca Al-quran dan dasar dalam berbahasa Arab. Ketertarikan anak pada media bermain modern terutama handphone akan mempengaruhi minat anak dalam membaca dan belajar Al-quran.

Melalui media Kartu Huruf yang didisain dan dikemas sedemikianrupa sehingga terlihat menarik perhatian anak menjadi salah satu alasan mengapa Kartu Huruf layak digunakan untuk membantu belajar membaca anak. Pengemasan Kartu Huruf yang dibuat dengan warna-warni dan sesuai dengan usia anak untuk bermain maka kartu ini akan mendapatkan perhatian dari anak.

Pengajaran dengan Kartu Huruf ini memiliki 3 dimensi yaitu auditori, visual dan kinestetik yang menurut buku *Wow Teacher Project* dengan menggunakan ketiganya guru memiliki peluang yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan siswanya dan juga pesan yang ditanamkan akan lebih kuat.<sup>5</sup>

Penelitian tindakan ini dilakukan untuk mengembangkan pendekatan atau memecahkan masalah aktual. Karena fokus masalah sangat khusus (lokal) maka penelitian ini lebih ditekankan pada tujuan pemecahan masalah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sistania widayati hidayati dan ahmad Rifai, *Wow Teacher Project* (Magelang: Unimma Press, 2019), p. 2.

<sup>6</sup>Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Sigma, 2015), p. 21.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam manfaat penggunaan kartu huruf melalui sebuah penelitian dengan judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Di SD Negeri Beningan, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang”.

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Apakah penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membca huruf hijaiyyah siswa kelas 2 SD N Beningan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian, yaitu: Mengetahui apakah metode kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa kelas 2 SD N Beningan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana mengenai permainan kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyyah dan mampu membacanya.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna bagi guru maupun orang tua dalam memberikan pembelajaran pada anak untuk memahami huruf hijaiyyah melalui permainan kartu huruf baik ketika pembelajaran dikelas maupun ketika belajar dirumah.

**BAB II**  
**KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL**  
**INTERVENSI TINDAKAN**

**A. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam mempersiapkan penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa kajian dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wahyudin, 2014 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI AL Huda Sakti Ciputat Tangerang Selatan.” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan: Bagaimana upaya meningkatkan ketrampilan membaca anak kelas 1 MI Al Huda Sakti Ciputat dengan menggunakan media kartu huruf?

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan ketrampilan membaca melalui penggunaan media kartu huruf pada siswa kelas 1 MI Al Huda Sakti Ciputat. Penelitian ini menggunakan metode PTK dengan tindakan penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, observasi kegiatan belajar, dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas satu Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Sakti Ciputat. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil pre test dan post test serta



lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 58,62%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media kartu huruf maka ketrampilan membaca siswa kelas 1 MI Al Huda Sakti Ciputat Tangerang Selatan dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari ketercapainya nilai KKN siswa dan presentase yang mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 53% dan pada siklus 2 sebesar 100%. Jadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf adalah 47%.<sup>7</sup>

Kedua skripsi Noviana Tri Lestari.2013. "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Siswa Sekolah Dasar". PGSD.FKIP.Universitas Sebelas Maret. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa melalui penggunaan media kartu huruf siswa sekolah dasar dan mendeskripsikan langkah-langkah yang tepat dalam menggunakan media kartu huruf yang dapat meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini menggunakan 2 siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek

---

<sup>7</sup>Wahyudin, 'Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI AL Huda Sakti Ciputat Tangerang Selatan Jakarta:UIN', 2014,p. 8  
<<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwiLm9mMqsPmAhVm6nMBHeoWCaAQFjAAegQIBRAC&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fbitstream%2F123456789%2F27790%2F1%2FWAHYUDIN-FITK.pdf&usq=AOvVaw1C0mVvF6ui2eb9HqoWoRRl>>.

penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negri 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 37 siswa. Sumber data yang digunakan adalah siswa, guru, dan observer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi pengumpulan data. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan aksara jawa siswa sekolah dasar dan langkah-langkah penggunaan media kartu huruf .<sup>8</sup>

Ketiga skripsi Rusliana.2013. “Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf di Kelas 1 Sekolah Dasar”. Universitas Tangjungpura, Pontianak. Penelitian ini membahas peningkatan ketrampilan membaca permulaan melalui media kartu huruf di kelas 1 Sekolah Dasar Negri 10 Pontianak Timur. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan penelitian yang memecahkan masalah yang dihadapi guru sebagai penelitian dikelasnya sendiri. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang memaparkan hasil penelitian antara lain prosedur penelitian, alat pengumpulan data, jenis data dan teknik analisisnya. Penelitian ini melibatkan pihak yang lain yaitu guru ( teman sejawat ) sebagai pengamat dan penelitian berlangsung. Penelitian melaksanakan pembelajaran,

---

<sup>8</sup>Novia tri Lestari, ‘Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Akasara Jawa Siswa Sekolah Dasar’, 2013, p. 1 <file:///C:/pro.skrip/jurnal SD/1606-3600-1-PB.pdf>.

meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar, dan ketrampilan peserta didik membaca permulaan, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi kemampuan guru menyusun silabus dan RPP, untuk melaksanakan pembelajaran.<sup>9</sup>Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya terletak pada fokus mata pelajaran yang di kaji dengan pemanfaatan kartu huruf.

## **B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti**

### **1. Kemampuan Membaca**

#### **a. Pengertian Kemampuan**

Kata kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan suatu hal.<sup>10</sup>sedangkan secara istilah mengenai kemampuan Mulyasa dalam Bukunya menjelaskan bahwa arti kemampuan adalah sesuatu potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakannya.<sup>11</sup> Selain itu pengertian kemampuan menurut Stephen P. Robbins Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat factor yaitu:

---

<sup>9</sup>Rusliana, 'Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Di Kelas 1 Sekolah Dasar', 2013, p. 3 <file:///C:/pro.skrip/jurnal SD/1040-3226-1-PB.pdf>.

<sup>10</sup>Anwar Desi, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2002), p. 233.

<sup>11</sup>Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gramedia Widiaswara, 1993), p. 43.

#### 1) Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental seperti berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Individu yang cerdas cenderung mendapat banyak penghargaan seperti uang dan pendidikan yang tinggi. Semakin tinggi intelektual karyawan, maka semakin kompleks suatu pekerjaan dalam hal tuntutan pemrosesan informasi, semakin banyak kemampuan kecerdasan umum dan verbal yang akan dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan sempurna.

#### 2) Kemampuan Fisik

Kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecepatan, kekuatan dan ketrampilan serupa yang membutuhkan manajemen untuk mengidentifikasi kemampuan fisik seorang karyawan. Pekerjaan menuntut hal yang berbeda-beda dari setiap individu dan individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Penelitian terhadap berbagai persyaratan yang dibutuhkan dalam ratusan pekerjaan yang telah mengidentifikasi sembilan kemampuan dasar yang tercakup dalam kinerja dari tugas-tugas fisik.

## b. Kemampuan Membaca

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>12</sup> Lain halnya dengan Tarigan yang mendefinisikan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis.<sup>13</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah ketrampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan yang sangat kompleks yang mencakup aktifitas fisik dan mental untuk mengenal, memahami makna dari suatu simbol atau tulisan.

## 2. Permainan Kartu Huruf

### a. Pengertian Permainan

Dalam kamus besar bahasa indonesia permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain. Anak senang melakukan aktivitas yang mengasyikan, menyenangkan dan menggembirakan. Dengan menggunakan alat-alat permainan inilah anak-anak mengadaptasikan dirinya terhadap lingkungannya. Melalui permainan mereka berkenalan dengan orang-orang dan hal-hal yang mengelilinginya menjadi akrab.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Desi, p. 53.

<sup>13</sup>Alek Dkk, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), pp. 74–75.

<sup>14</sup>Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), p. 698.

Seto mengemukakan bahwa bermain adalah sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai positif bagi anak. Bermain merupakan cara alamiah untuk menemukan lingkungan, orang lain, dan diri sendiri. Bermain tidak mengenal lingkungan dan stratifikasi sosial, dari masyarakat kecil sampai konglomerat perkotaan melakukan aktifitas ini. Permainan merupakan kesibukan yang ditentukan oleh diri sendiri, tidak ada unsur paksaan, desakan atau perintah, dan tidak mempunyai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Bermain melibatkan motivasi instrinsik dari spontanitas anak sebagai individu. Dalam bermain ada sebuah proses yang dilalui anak bukan perolehan hasil semata. Bermain merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dewasa maupun anak-anak. Kesempatan bermain memberikan kegembiraan serta kepuasan emosional tersendiri, karena bermain merupakan kegiatan yang spontan dan kreatif.<sup>16</sup>

Gallahue berpendapat bahwa bermain adalah suatu aktivitas yang langsung dan spontan yang dilakukan seorang anak bersama orang lain atau dengan menggunakan benda-benda disekitarnya dengan senang, sukarela, dan imajinatif serta dengan menggunakan perasaannya, tangannya, atau seluruh anggota tubuhnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Seto, *Bermain Dan Kreativitas: Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004).p. 54.

<sup>16</sup>DU Faizah, *Keindahan Belajar Dalam Perspektif Pedagogi* (Jakarta: PT Unggul Permana Selaras, 2010).p.110.

<sup>17</sup>Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005).p.85

Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa permainan adalah suatu perbuatan atau aktivitas menyenangkan yang dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan, untuk memperoleh kesenangan dan memiliki nilai positif untuk menemukan lingkungan, dan pengetahuan baru.

b. Pengertian kartu huruf

Hakikat media pembelajaran merupakan sesuatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Seorang anak bisa membaca tentu tidak diperoleh hanya dalam waktu sesaat namun berproses cukup lama, kemampuan membaca diawali dengan kemampuan mengeja, mengenal huruf, kata, dan kalimat.<sup>18</sup>Kartu huruf adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang didalamnya terdapat gambar huruf. Huruf-huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto, atau hasil cetakan komputer yang digunting dan ditempelkan pada kartu tersebut. Kartu huruf memiliki ukuran 15X15 cm, atau lebih sesuai dengan kebutuhan.Kartu Huruf banyak dibutuhkan dalam

---

<sup>18</sup>Rudi susilana dan Cepi Riana, Media Pembelajaran (Bandung: CV. Wacana Prima, 2018).p.24

mengenal bentuk-bentuk abjad alphabet. Kartu huruf ini dapat merupakan keseluruhan huruf alphabet atau satuan abjad.<sup>19</sup>

Kartu huruf adalah suatu kartu yang berisi suatu informasi, baik berisi kata-kata maupun angka-angka. Biasanya di gunakan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan lain di luar kelas yang bersifat umum. Kartu huruf ada dua sisi, satu sisi bisa menjadi pertanyaan dan satu sisi bisa menjadi jawaban. Kartu ini banyak di gunakan untuk membantu menghafal dengan cara pengulangan secara berkala.

#### c. Pengertian Permainan Kartu Huruf

Montessori menggambarkan anak yang sedang bermain berada dalam keserasian sepenuhnya dengan hukum dasar aktivitas alamiah. Melalui bermain anak-anak dapat memuaskan keinginannya yang terpendam atau mungkin tertekan. Bermain merupakan dunianya anak-anak. Dimana dan dengan siapa mereka berkumpul, disitu akan muncul permainan. Melalui bermain mereka akan mengenal sekaligus belajar berbagai hal tentang kehidupannya, juga melatih keberanian dan menumbuhkan kepercayaan diri, baik dengan mempergunakan alat peraga maupun tidak.

Permainan bukan hanya terkait dengan alat-alat permainan, kawan bermain, tempat bermain, dan lingkungan hidup, tetapi terdapat hal-hal yang lebih luas cangkupannya. Melalui permainan anak dapat

---

<sup>19</sup>Andang Ismail, *Education Games: Menjadi Cerdas Ceria Dengan Permainan Edukatif* (Jogjakarta: Pilar Media, 2006).pp.200-201



mengepresikan diri untuk memperoleh kompensasi atas hal-hal yang tak mungkin dialaminya. Dengan bermain dan menggunakan alat-alat permainan inilah anak-anak mengadatasikan dirinya terhadap lingkungan.<sup>20</sup>

d. Kelebihan Kartu Huruf

1) Mudah dibawa

Dengan ukuran yang kecil, media kartu huruf dapat disimpan di tas dan disaku, bahkan bisa di bawa kemana saja dan dimana saja. Jadi kartu huruf ini bisa digunakan kapanpun sesuai yang menggunakannya.

2) Praktis dan mudah

Dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya kartu ini mudah di buat dan digunakan. Dalam pembuatannya bisa menggunakan barang-barang bekas seperti kertas kardus, sehingga semua orang baik pendidik maupun orang tua dapat membuat kartu huruf ini.

3) Mudah di ingat

Kartu huruf akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk-bentuk huruf yang ada di kartu. Dikatakan demikian karena dibuat dengan warna yang mencolok dan gambar huruf yang menarik, sehingga anak dengan mudah mengingat dan menyimpannya dalam memori otak.

---

<sup>20</sup>Ismail, p. 9.

#### 4) Menyenangkan

Kegiatan untuk anak dilakukan sambil bermain, sehingga akan menyenangkan bagi anak.<sup>21</sup>

#### e. Cara membuat kartu huruf

1) Menyediakan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan huruf.

2) Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran 15X15 cm. Potong-potonglah kertas duplek atau kardus dengan menggunakan gunting atau pisau katek hingga tepat berukuran 15X15 cm. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah huruf yang akan di tempelkan.

3) Selanjutnya jika objek huruf akan langsung di buat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS atau kertas karton.

4) Mulai menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, pensil warna, atau membuat desain menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai, lalu setelah selesai ditempelkan pada alas tersebut.

---

<sup>21</sup> Irkham, Muhammad. 2010. *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Aksara Jawa Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas II*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.p.88

5) Jika gambar huruf yang akan ditempel memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang dijual di toko, dipasar, maka selanjutnya gambar-gambar tersebut di potong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan menggunakan perekat atau lem kertas.

f. Prosedur penggunaan kartu huruf

1) Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.

2) Cabut satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.

3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa dan mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu.

4) Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu di susun,siapkan siswa yang akan berlomba untuk mengembalikannya.<sup>22</sup>

### 3. Huruf Hijaiyyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyyah

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad. Huruf juga di artikan sebagai gambar bunyi bahasa,aksara huruf balok,tulisan tegak yang tidak di rangkai-rangkaikan. Huruf hijaiyyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang di tampilkan

---

<sup>22</sup>Hermiyati and Novi Sofia, *Pengaruh Permainan Kartu Huruf Terhadap Tingkat Berbahasa Pada Anak Di RA Masyitoh Tampir Kulon* (Magelang: UMM, 2012).pp.31-32.

dalam al-quran. Al-quran memang disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa al-quran diturunkan menggunakan bahasa arab. Huruf hijaiyah juga dapat di artikan sebagai huruf mati atau konsonan, huruf hijaiyah dapat di baca apabila di beri tanda baca,tanda baca dalam huruf hijaiyah disebut harokat

Huruf hijaiyah juga bisa di sebut dengan huruf arab cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin jika huruf latin di tulis dari sebelah kiri ke kanan sedangkan huruf arab di tulis dari kana ke kiri. Huruf hijaiyah berjumlah 29 huruf.Bentuk dan nama huruf hijaiyah sebagai berikut

No	Nama Huruf	Harakat Tanwin	Harakat	Huruf Hijaiyah
1	Alif	أَ اِ اً	أُ أُ أُ	ا
2	Ba'	بَ بِ بْ	بُ بُو بُو	ب
3	Ta'	تَ تِ تْ	تُ تُو تُو	ت
4	Tsa'	ثَ ثِ ثْ	ثُ ثُو ثُو	ث
5	Jim	جَ جِ جْ	جُ جُو جُو	ج
6	Ha'	حَ حِ حْ	حُ حُو حُو	ح
7	Kha'	خَ خِ خْ	خُ خُو خُو	خ
8	Dal	دَ دِ دْ	دُ دُو دُو	د
9	Dzal	ذَ ذِ ذْ	ذُ ذُو ذُو	ذ
10	Ra'	رَ رِ رْ	رُ رُو رُو	ر
11	Za'	زَ زِ زْ	زُ زُو زُو	ز
12	Sin	سَ سِ سْ	سُ سُو سُو	س
13	Syin	شَ شِ شْ	شُ شُو شُو	ش
14	Shad	صَ صِ صْ	صُ صُو صُو	ص
15	Dhad'	ضَ ضِ ضْ	ضُ ضُو ضُو	ض
16	Tha'	طَ طِ طْ	طُ طُو طُو	ط

17	Dza'	ظ ظِ ظً	ظُ ظٍ ظٌ	ظ
18	'ain	ع عِ عٍ	عُ عٍ عٌ	ع
19	Ghain	غ غِ غٍ	غُ غٍ غٌ	غ
20	Fa'	ف فِ فٍ	فُ فٍ فٌ	ف
21	Qof	ق قِ قٍ	قُ قٍ قٌ	ق
22	Kaf	ك كِ كٍ	كُ كٍ كٌ	ك
23	Lam	ل لِ لٍ	لُ لٍ لٌ	ل
24	Mim	م مِ مٍ	مُ مٍ مٌ	م
25	Nun	ن نِ نٍ	نُ نٍ نٌ	ن
26	Wau	و وِ وٍ	وُ وٍ وٌ	و
27	Ha'	ه هِ هٍ	هُ هٍ هٌ	ه
28	Lam alif			لا
29	Hamzah	ءِ ءٍ ءٍ	ءُ ءٍ ءٌ	ء
30	Ya'	ي يِ يٍ	يُ يٍ يٌ	ي

23

Tabel 1 Huruf-huruf hijaiyyah

b. Macam-macam tanda baca

Harokat atau tasykil adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf arab untuk memperjelas dalam pengucapan huruf tersebut. Harokat di pakai untuk mempermudah cara membaca huruf arab bagi orang awam, pemula atau pelajar dan biasanya di tuliskan pada buku buku pendidikan, buku anak anak, kitab suci al-quran, walaupun dalam penulisan sehari hari tidak menggunakan harokat karena pada umumnya orang arab sudah paham dan mengerti akan tulisan yang mereka baca, namun kadang juga digunakan sebagai penekanan dari suatu kata terutama pada kata kata yang kurang umum digunakan untuk menghindari kesalahan

---

23'Huruf Hijaiyyah' <<https://sosmedpc.com/2016/10/huruf-hijaiyyah.html>>.

pembacaan. Dalam pembelajaran materi huruf hijaiyah ada tiga macam tanda baca yaitu:

### 1) Fatah

Fatah(فتحة) = adalah h harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang berada di atas suatu huruf Arab yang melambangkan fonem /a/. Secara harfiah, fatah itu sendiri berarti membuka, layaknya membuka mulut saat mengucapkan fonem /a/. Ketika suatu huruf diberi harakat fatah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-a/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat fatah menjadi /la/ (ل).

### 2) Kasrah

Kasrah(كسرة) = adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil, yang diletakkan di bawah suatu huruf arab, harakat kasrah melambangkan fonem /i/. Secara harfiah, kasrah bermakna melanggar. Ketika suatu huruf diberi harakat kasrah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-i/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat kasrah menjadi/li.

### 3) Dammah

Dammah (ضمة) = adalah harakat yang berbentuk layaknya huruf wau (و) yang diletakkan di atas suatu huruf arab harakat dammah melambangkan fonem /u/. Ketika suatu huruf diberi

harakat dammah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-u/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat dammah menjadi /lu/ (لُ).

#### 4) Makhraj

Makhraj adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu di bunyikan. Di dalam membaca pelafalan huruf hijaiyah kita harus membunyikan huruf sesuai dengan makhrajnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam makhraj:

##### a) Pelafalan

Pelafalan berasal dari kata lafal yang memiliki arti cara seseorang atau sekelompok orang untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Atau dengan kata lain lafal adalah bunyi bahasa

##### b) Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia lancar adalah tidak tersendat-sendat atau tidak tersangkut sangkut. Kelancaran memiliki arti penting dalam setiap pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan kelancaran adalah suatu yang dapat mendorong kegiatan aktivitas yang akan dikerjakan

siswa sehingga akan berpengaruh pada pencapaian hasil yang diinginkan.<sup>24</sup>

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu permasalahan yang timbul. Hipotesis penelitian ini adalah: “Permainan Kartu Huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca al-quran’ pada anak”

---

<sup>24</sup>Titin Hariyanti, ‘Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Materi Huruf Hijaiyyah Dengan Menggunakan Media Kartu Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas 1 MI Darusalam Sidodadi Taman Sidoarjo’, 2018, 29–31 <[http://digilib.uinsby.ac.id/24081/6/Titin Hariyati\\_D77212049.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/24081/6/Titin%20Hariyati_D77212049.pdf)>.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 SD N Beningan kecamatan Candimulyo kabupaten Magelang

###### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka penelitian ini meliputi: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyelesaian penelitian dan penyusunan penelitian.

##### **B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelas dua. Metode penelitian kelas ini dilakukan dengan membaca menggunakan media kartu huruf guna meningkatkan belajar membaca siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan beberapa siklus dimana di setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu:<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka, 1996).p.90.

1. Perencanaan (*plan*)

Merupakan tahap proses menentukan program atau perencanaan yang berasal dari ide peneliti.

2. Pelaksanaan (*action*)

Merupakan tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

3. Pengamatan (*observation*)

Merupakan tahap pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan yang dilakukan.

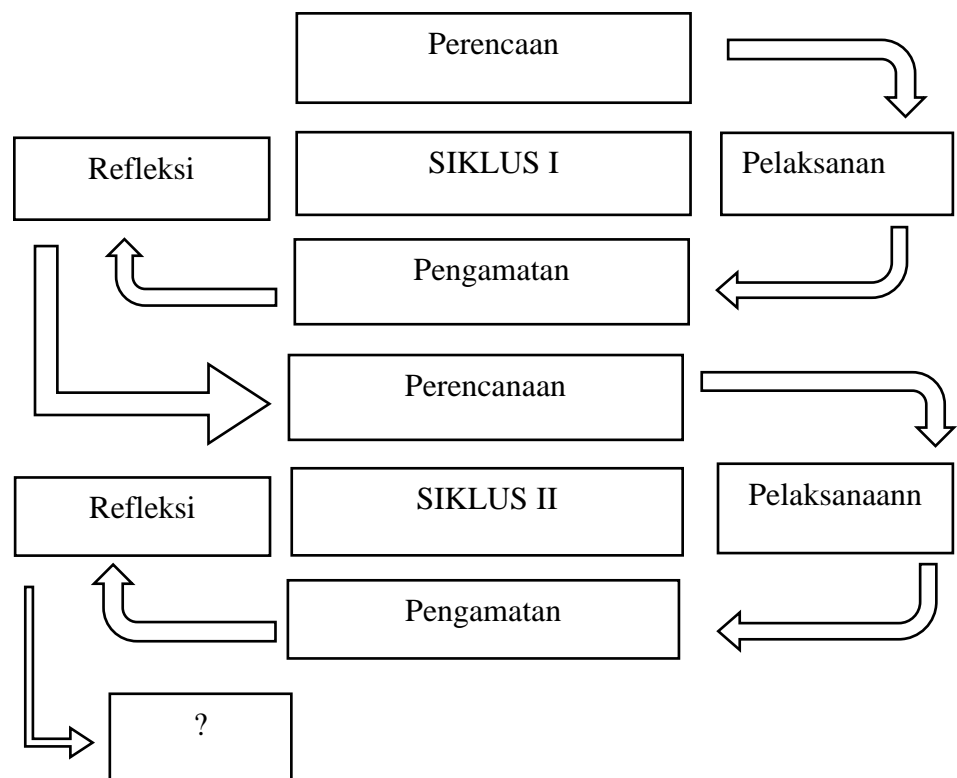
4. Perenungan (*refleksi*)

Merupakan tahap kegiatan tentang menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditentukan apakah perlu diadakan siklus berikutnya atau tidak. Sedangkan penelitian akan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a. Hasil pelaksanaan telah menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai rencana dan siswa mampu memahami huruf hijaiyyah dengan baik.
- b. Tes yang diberikan pada setiap akhir siklus 60% dari jumlah siswa mendapatkan skor lebih dari nilai rata-rata tes keseluruhan.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus Penelitian

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengarah pada objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian yaitu siswa kelas 2 SD N Beningan yang berjumlah 41 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif, maka selain peneliti juga melibatkan guru kelas sebagai kolaborator.

### D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perancang dan pelaksana kegiatan. Peneliti membuat perencanaan kegiatan, melaksanakan kegiatan, melakukan pengamatan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta

melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dibantu guru kelas yang bertindak sebagai observer (pengamat).

#### **E. Tahapan Intervensi Tindakan**

Tahap penelitian ini dimulai dengan tahap pra penelitian yang akan dilanjutkan dengan siklus 1 setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus 1 penelitian akan dilanjutkan dengan siklus 2 dan seterusnya.

Adapun tahapan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Penelitian Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini yaitu didahului dengan melakukan observasi ke SD N Beningan dengan melihat dan mencari informasi tentang kelas dan keadaan proses belajar mengajar. Setelah observasi peneliti melakukan pembuatan instrument penelitian untuk dapat digunakan menjadi pengumpul data. Setelah instrumen penelitian selesai maka peneliti melakukan pretest atau tes pra siklus untuk mengetahui kemampuan awal tingkat membaca huruf hijaiyah siswa. Setelah ptestest atau tes pra siklus dilakukan maka peneliti melakukan pembuatan media yang disesuaikan dengan hasil observasi dan hasil pretest yang telah dilakukan.

## 2. Tahap Penelitian Siklus 1

### a. Tahap Perencanaan

Dalam proses perencanaan pembelajaran pada siklus 1 perlu dilakukan perencanaan yang diawali dengan menyiapkan kelas tempat kegiatan belajar mengajar. Langkah selanjutnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didiskusikan dengan guru kolabolator. Menyusun dan menyiapkan materi yang akan diberikan yaitu tentang pembelajaran huruf di hijaiyah melalui media kartu huruf. Untuk melengkapi RPP maka diberikan soal latihan dan tugas pada setiap pertemuan. Dan pada tahap akhir pembelajaran diberikan soal akhir siklus. Menyiapkan dokumentasi untuk mememorikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan yaitu menyiapkan langkah-langkah awal dalam menggunakan media kartu huruf pada siswa. Kemudian siswa belajar melalui bimbingan guru dengan bantuan media kartu huruf yang sudah disediakan. Setelah selesai pembelajaran maka ditutup dengan mengerjakan soal latihan dan posttest. Selain itu peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dengan melakukan wawancara terhadap guru kolabolator. Kegiatan ini dilengkapi dengan dokumentasi.

c. Tahap Observasi

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan yang terdiri dari observasi terhadap siswa maupun guru, mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan penelitian, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus sepenuhnya bergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir, bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria maka penelitian dihentikan dan apabila belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.<sup>26</sup>

3. Tahap Penelitian Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap siklus 2 ini peneliti melihat hasil pada siklus 1 sehingga mengetahui hasil dan langkah yang akan dilakukan. Peneliti menyiapkan kelas untuk pembelajaran dan menyiapkan media yang telah dibuat. Kemudian peneliti membuat RPP siklus 2 dengan melihat refleksi yang telah ada pada siklus 1. Kemudian peneliti menyiapkan soal akhir siklus dan menyiapkan alat dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 2 guru memberikan arahan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan menggunakan media kartu huruf. Guru membimbing dan mendampingi siswa dalam

---

<sup>26</sup>Wahyudin.p.108

penggunaan media kartu huruf. Setelah pembelajaran berjalan dengan baik maka siswa mengerjakan latihan dalam bentuk kartu huruf dan kemudian dilakuakn penilaian hasil tes siklus 2. Kegiatan akhir penelitian siklus 2 peneliti mewawancarai guru kolabolator sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini didokumentasikan.

c. Tahap Observasi

Menganalisis data yang telah terkumpul pada setiap pertemuan

d. Refleksi

Menentukan keberhasilan dan kekurangan dari pelaksanaan siklus 2

**F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan**

Hasil penelitian yang diharapkan adalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa kelas 2 dengan menggunakan media kartu huruf.

**G. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif

1. Data kualitatif : hasil observasi proses pembelajaran,catatan lapangan, hasil wawancara terhadap guru dan siswa, hasil ketrampilan membaca huruf hijaiyyah, hasil dokumentasi
2. Data kuantitatif: nilai tes akhir siklus

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru,siswa, dan peneliti.

## H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu tes dan non-tes. Untuk tes digunakan tes formatif yaitu tes yang digunakan pada setiap akhir siklus. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sehingga mampu mengukur tingkat membaca huruf hijaiyyah siswa. Sedangkan untuk nontes instrumen yang digunakan berupa observasi, soal, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran pemanfaatan media kartu huruf. Catatan lapangan digunakan untuk melihat kejadian-kejadian penting dalam proses pembelajaran pemanfaatan media kartu huruf. Soal dan wawancara digunakan untuk melihat tingkat membaca huruf-huruf hijaiyyah siswa terhadap pemanfaatan media kartu huruf dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Lembar observasi berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda pada aspek yang diobservasi.

Berikut akan disajikan tabel kisi-kisi instrumen kemampuan membaca huruf hijaiyah.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Mengetahui dan melafalkan huruf hijaiyyah	Membaca huruf hijaiyah acak
	Membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Berdasarkan indikator tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Kegiatan yang dapat dilakukan



antara lain membaca huruf hijaiyah dan membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip. Berikut akan disajikan tabel Rubrik Penilaian Membaca Huruf Hijaiyah.

No	Indikator	Skor	Deskripsi
1	Membaca huruf hijaiyah secara acak`	1	Anak mampu menyebutkan 1- 5 huruf hijaiyah
		2	Anak mampu menyebutkan 5- 14 huruf hijaiyah
		3	Anak mampu menyebutkan 15-21 huruf hijaiyah
		4	Anak mampu menyebutkan 22-29 huruf hijaiyah
2	Membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip	1	Anak mampu membedakan 1- 5 huruf hijaiyah
		2	Anak mampu membedakan 6- 10 huruf hijaiyah
		3	Anak mampu membedakan 11-16 huruf hijaiyah
		4	Anak mampu membedakan 17-22 huruf hijaiyah

Tabel 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

#### I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru dan siswa, memberikan soal di awal dan diakhir siklus, melakukan observasi ketika proses belajar mengajar berlangsung dan untuk melengkapi hasil penelitian pengumpulan data juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terhadap materi huruf hijaiyyah menggunakan media kartu huruf. Hasil setiap pengamatan didiskusikan oleh peneliti bersama guru kolaborator pada saat menganalisis data untuk membuat tindakan pada siklus berikutnya.

#### J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dan saturasi, diantaranya

1. Menggali data dari sumber yang sama dengan menggunakan cara yang berbeda. Untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa dilakukan dengan mengobservasi siswa dan memeriksa catatannya.
2. Menggali data dari sumber yang berbeda untuk memperoleh informasi tentang hal yang sama. Untuk memperoleh tentang pemahaman siswa dilakukan dengan memeriksa hasil tes siswa dan mengadakan wawancara dengan guru
3. Memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul, baik tentang kejanggalan-kejanggalan, keaslian maupun kelengkapannya.
4. Mengulang pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul.

#### **K. Analisis Data dan Interpretasi Data**

Untuk mengumpulkan data, diperlukan nilai peserta didik yang diperoleh melalui penilaian pretest dan posttest. Data-data dari hasil penelitian dapat dilakukan analisis dengan menggunakan *mean different*. Untuk mengambil data kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic deskriptif. Data ini didapat dari test hasil belajar siswa. Besarnya prosentase peningkatan nilai siswa didepan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merekap nilai yang telah diperoleh siswa.
2. Menghitung nilai rata-rata.
3. Untuk mengetahui nilai rata-rata di analisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \sum x / N$$

Keterangan:

X = rata-rata (mean)

X<sub>i</sub> = nilai siswa ke-i

I = 1,2,....., N

N = jumlah siswa,

4. Menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$P = \frac{F}{A} \times 100$$

Keterangan

P = prosentase ketuntasan klasikal

F = jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq$  KKM

A = jumlah siswa yang mengikuti test<sup>27</sup>

#### **L. Pengembangan Perencanaan Tindakan**

Setelah tindakan pertama (siklus 1) selesai dilakukan dan hasil yang diharapkan belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu anak mampu membaca dan mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar maka akan ditindak lanjuti untuk melakukan tindakan selanjutnya sebagai rencana perbaikan pembelajaran.

Penelitian ini berakhir apabila peneliti menyadari bahwa penelitian ini telah berhasil menguji penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan tingkat membaca huruf hijaiyyah pada siswa.

---

<sup>27</sup>Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2017), pp. 81–82.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa kelas 2 SDN Beningan, Candimulyo, Magelang. Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyyah menggunakan kartu huruf dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebelum dilakukan tindakan, tingkat membaca huruf hijaiyyah pada siswa kelas 2 SD N Beningan masih rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil membaca huruf hijaiyyah pada kondisi awal dari 12 siswa yang belum mencapai KKM dalam membaca huruf hijaiyyah sebanyak 10 siswa (83,33%) dengan nilai rata-rata 18,11 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 2 siswa (16,67%) dengan nilai rata-rata 87,66.

Hasil belajar membaca huruf hijaiyyah siswa kelas 2 SD Beningan setelah menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan. Pada pra siklus sebelum diterapkan tindakan, dari 12 siswa yang belum mencapai KKM dalam membaca huruf hijaiyyah sebanyak 10 siswa (83,33%) dengan nilai rata-rata 18,11 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 2 siswa (16,67%) dengan nilai rata-rata 87,66. Pada siklus I setelah diterapkan tindakan siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan menjadi 6 siswa (50%) dengan nilai rata-rata 84,56, sedangkan yang belum mencapai KKM berkurang menjadi 6 siswa (50%) dengan nilai rata-rata 61,89.

Pada siklus II hasil belajar membaca huruf hijaiyyah semakin meningkat terbukti semua siswa telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 92,99.

Dengan demikian penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa kelas 2 SD N Beningan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri Beningan, sebagai wawasan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran PAI sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan media kartu huruf dalam proses belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi siswa, diharapkn selalu aktif dalam proses pembelajaran, baik secara mandiri maupun belajar secara kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka, 1996.
- Desi, Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Surabaya: Amelia Surabaya, 2002.
- Alek dkk, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Faizah, DU, *Keindahan Belajar Dalam Perspektif Pedagogi*, Jakarta: PT Unggul Permana Selaras, 2010.
- Hariyanti, Titin, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Materi Huruf Hijaiyyah Dengan Menggunakan Media Kartu Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas 1 MI Darusalam Sidodadi Taman Sidoarjo', 2018, 29–31 <[http://digilib.uinsby.ac.id/24081/6/Titin\\_Hariyati\\_D77212049.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/24081/6/Titin_Hariyati_D77212049.pdf)>
- Hartati, Sofia, *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Hermiyati, and Novi Sofia, *Pengaruh Permainan Kartu Huruf Terhadap Tingkat Berbahasa Pada Anak Di RA Masyitoh Tampir Kulon*, Magelang: UMM, 2012.
- 'Huruf Hijaiyyah' <<https://sosmedpc.com/2016/10/huruf-hijaiyyah.html>>
- Ismail, Andang, *Education Games: Menjadi Cerdas Ceria Dengan Permainan Edukatif*, Jogjakarta: Pilar Media, 2006.
- Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Lestari, Novia tri, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Akasara Jawa Siswa Sekolah Dasar', 2013 <[file:///C:/pro.skrip/jurnal SD/1606-3600-1-PB.pdf](file:///C:/pro.skrip/jurnal%20SD/1606-3600-1-PB.pdf)>
- Madjid, Nurcholis, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gramedia Widiaswara, 1993.

- Ramli, M, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Rifai, istania widayati hidayati dan ahmad, *Wow Teacher Project*, Magelang: Unimma Press, 2019.
- Riana Cipi dan Rudi susilana, *Media Pembelajaran* ,Bandung: CV. Wacana Prima, 2018.
- Rusliana, ‘Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Di Kelas 1 Sekolah Dasar’, 2013 <file:///C:/pro.skrip/jurnal SD/1040-3226-1-PB.pdf>
- Seto, *Bermain Dan Kreativitas:Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Sofia, Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2005.
- Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Sigma, 2015.
- Wahyudi, and Dwi Retno Damayanti, *Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Prasekolah Islam*, Jakarta: Gramedia Widiaswara, 2005.
- Wahyudin, ‘Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI AL Huda Sakti Ciputat Tangerang Selatan Jakarta:UIN’, 2014, 8 <<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwiLm9mMqsPmAhVm6nMBHeoWCaAQFjAAegQIBRAC&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fspace%2Fbitstream%2F123456789%2F27790%2F1%2FWAHYUDIN-FITK.pdf&usg=AOvVaw1C0mVvF6ui2eb9HqoWoRRI>>